

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Struktur biaya tanaman kangkung terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Jumlah dari biaya tetap adalah Rp 115,630 dan untuk biaya variabel berjumlah Rp 106.000 jadi total biaya yang di kelurkan oleh petani responden untuk ushatani kangkung di Desa Huntu Barat Kecamatan Bolango Selatan Kabupaten Bone Bolango adalah Rp 221,630,35.
2. Pendapatan ushatani kangkung di Desa Huntu Barat Kecamatan Bolango Selatan Kabupaten Bone Bolango sebesar Rp 1.524.000 per musim tanam dengan total biaya Rp 221,630,35 per musim tanam dan menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1.302,369,64 per musim tanam.
3. Kontribusi ushatani kangkung organik terhadap pendapatan rumah tangga petani sebesar 39,48% di peroleh dari perbandingan antara rata-rata total pendapatan ushatani kangkung senilai Rp. 1.302,369,64 di bagi dengan rata-rata pendapatan rumah tangga petani senilai Rp. 3,787,555,27 dan dikali 100%. nilai R/C Ratio adalah 6,87. Jadi, setiap pengeluaran 1 rupiah memerikan keuntungan 6,87, rupiah untuk petani. Dengan demikian ushatani kangkung di Desa Huntu Barat Kecamatan Bolango Selatan Kabupaten Bone Bolango memiliki potensi untuk di kemangkan secara insentif dan berkelanjutan.

B Saran

1. Usahatani kangkung layak dan menguntungkan untuk di usahakan bagi petani. Hasil yang di peroleh harus di pertahankan atau di kembangkan lagi agar ushatani kangkung dapat bekesinambungan.
2. Berdasarkan penerimaan ushatani kangkung menguntungkan untuk di usahakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya.1992 ilmu usahatani.Alumni. Bandung.
- Badan Pusat statistik Kabupaten Bonebolango, 2017. Bonebolango Dalam Angka.
- Badan Pusat statistik Provinsi Gorontalo, 2017. Gorontalo Dalam Angka.
- Case dan Fair. 2002.Edisi Kelima Prinsip Prinsip Ekonomi Mikro. PT. perhalindo
Jakarta. Indonesia
- Dwi dkk, 2011.Analisis pendapatan dan titik impas usahatani mentimun (*cucumis
sativus*) Di desa bangunrejo kecamatan tengorong sebrang kabupaten kutai
karta negara. Jurnal EEP. Vol.8. No. 2.: 28 -32. Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas walawarman.Samarinda.
- Faut dkk. 2000. Pengantar bisni. Pt. Gramedia pustaka utama .Yogyakarta.
- Hanafie, rita. 2010. Pengantar ekonomi pertanian. Andi.Yoyakarta.
- Hernanto. 1995. Ilmu usahatni. Penebar swadaya. Jakarta.
- Khairuddin. 2000.pembangunan masyarakat. Liberty yogyakarta
- Mosher, A.T. 1991. Menggerakkan pembangunan pertanian: syarat-syarat pokok
pembangunan dan moderenisasi. Cv. Yasaguna. Jakarta.
- Mosher. 1968. Mengerakan dan membangun pertanian. Yasaguna . Jakarta.
- Mubyarto.1994. Pengantar Ekonomi Pertanian, PT. Pustaka LP3ES. Indonesia.
- Polii, nur iksan. 2015. Analisis pendapatan usahatani kangkung organik pertanian
binaan *agribusiness development center (adc)*. Jakarta.
- Samuelson. P.a. 2003.Ekonomi mikro.Edisi 4 erlanga.Jakata.

- Sekretariat Desa Huntu BaratBolango Selatan Kabupaten Bonebolango. 2017.
- Soeharjo dan patong. 1973. Ilmu usahatani. Departemen ilmu-ilmu sosial ekonomi institut pertanian. Bogor.
- Soekartawi. 2003. Agribisnis teori dan aplikasinya. PT. Raja grafindo persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Penerbit Univesitas Indonesia, jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Analisis usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia (UI- Press). Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Pembangunan pertanian. Pt. Raja grafindo persada.Jakarta.
- Soetrisno, lukman. 2002. Paradigma baru pembangnan pertanian: sebuah tujuan sosiologis. Kanisius.Yogyakarta.
- Soedarsono. H. 1995. Pengantar ekonomi mikro.ip3es. Jakarta.
- Suratyah, kan 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.